

ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU MENJADI KLANTING
(Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini Di Desa Banyu
Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin)



Oleh:

BAYU PRATAMA
2103320018

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2025

ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU MENJADI KLANTING
(Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasminil Di Desa Banyu
Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin)

Oleh
BAYU PRATAMA
2103320018

Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing 1



Ir. Ekanopi Aktiya, MM.
NIDN : 0214116701

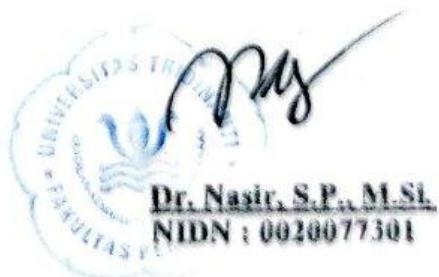
Palembang, Agustus 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti

Dekan,

Pembimbing 2



Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.
NIDN : 0007087907

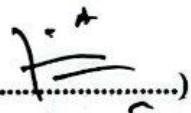


Dr. Nasir, S.P., M.Si.
NIDN : 0020077301

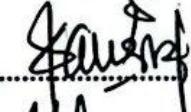
ANALISIS NILAI TAMBAH UBI KAYU MENJADI KLANTING (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin)

Komisi Pengaji

1. Ir. Ekanopi Aktiva, MM

Ketua 

2. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si

Anggota 

3. Gusti Fitriyana, S.P., M.Si

Anggota 

Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin /4 Januari 2003
Program Studi : Agribisnis
Npm : 2103320018
Judul Skripsi : Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) Menjadi Klanting Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpensi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya tulis bukan dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, 11 Agustus 2025



NPM. 2103320018

ABSTRAK

Bayu Pratama. Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) Menjadi Klanting Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dibimbing oleh **Ir. Ekanopi Aktiva, MM** dan ibu **Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan, nilai tambah, dan keuntungan dari usaha pengolahan ubi kayu menjadi klanting di Industri Rumah Tangga (IRT) milik Ibu Lasmini di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang saya gunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, serta data sekunder dari berbagai instansi terkait. Analisis data dilakukan menggunakan metode Hayami untuk menghitung nilai tambah serta perhitungan R/C Ratio untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu kali proses produksi, IRT Ibu Lasmini menggunakan 50 kg bahan baku ubi kayu dan menghasilkan 15 kg klanting. Total penerimaan sebesar Rp720.000, dengan total biaya produksi Rp621.720, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp98.280 per proses produksi. Nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp4.966 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 34,49%. Nilai R/C sebesar 1,15 menunjukkan bahwa usaha ini menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Dari hasil tersebut, pengolahan ubi kayu menjadi klanting dapat memberikan pendapatan tambahan dan menciptakan nilai ekonomi bagi pelaku usaha di tingkat rumah tangga. Usaha ini juga berpotensi mendukung ketahanan pangan dan perekonomian lokal berbasis sumber daya desa.

ABSTRACT

Bayu Pratama. Value-Added Analysis of Cassava (*Manihot Esculenta Crantz*) into Klanting: A Case Study of Mrs. Lasmini's Household Industry in Banyu Urip Village, Tanjung Lago Sub-district, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Supervised by **Ir. Ekanopi Aktiva, MM and Mrs. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.**

This research aims to determine the income, value added, and profit from processing cassava into klanting in the household industry owned by Mrs. Lasmini in Banyu Urip Village, Tanjung Lago Sub-district, Banyuasin Regency. The study employed a case study method with a quantitative descriptive approach. The data used consisted of primary data obtained through direct interviews with the business owner, as well as secondary data from various relevant agencies. Data analysis was conducted using the Hayami method to calculate value added and the R/C Ratio analysis to assess business feasibility.

The results showed that in a single production process, Mrs. Lasmini's household industry used 50 kg of cassava as raw material and produced 15 kg of klanting. The total revenue amounted to IDR 720,000, with total production costs of IDR 621,720, resulting in an income of IDR 98,280 per production process. The value added generated was IDR 4,966 per kg of raw material, with a value-added ratio of 34.49%. The R/C ratio of 1.15 indicated that this business is profitable and feasible for development. Based on these findings, processing cassava into klanting can provide additional income and create economic value for household-level entrepreneurs. This business also has the potential to support food security and strengthen the local economy based on village resources.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 4 Jauari 2003 di Desa Perajin, Kecamatan Banyuasin 1, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan putra kedua dari Bapak Yusuf dan Ibu Fitria.

Pendidikan Sekolah Dasar di selesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 7 Perajin, Sekolah Menengah Pertama di selesaikan pada tahun 2018 di SMP Negeri 2 Perajin, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tinggi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti pada tahun 2021.

Penulis telah melaksankan Praktek Kerja Lapangan di Pagar Alam pada tahun 2024. Penulis telah melaksanakan magang di Yayasan Edu Farmers International di Desa Kaleke Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah pada bulan Febuari sampai bulan Juni pada tahun 2024. Selanjutnya penulis melaksakan magang di Kementerian Pertanian RI di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada bulan September sampai Desember pada tahun 2024. Penulis telah melakukan penelitian pada bulan April sampai bulan Mei pada tahun 2025 dengan judul : “Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu (*Manihot Esculenta Crantz*) Menjadi Klanting Studi Kasus Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.”

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ tugasmu hanya memperbaiki diri, semakin kamu baik, allah akan hadirkan hal-hal baik di hidup mu (Ustad Adi Hidayat).”

-Umar bin Khattab

Tidak ada rasa bersalah yang bisa mengubah masa lalu, dan tidak ada kekhawatiran yang dapat mengubah masa depan.

Skripsi Ini Kupersembahkan :

- Kepada pemilik alam semesta beserta seluruh isinya, Allah SWT, serta Rasulullah kita, Nabi Muhammad SAW.
- Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yusuf dan Ibu Fitria, serta kepada kakak dan adik saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama saya menempuh pendidikan hingga selesai.
- Kepada Ibu Ir. Ekanopi Aktifa, MM., dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si., yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
- Kepada seluruh pimpinan, jajaran, dan staf dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
- Kepada rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 dan sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, motivasi, serta kepada seseorang yang selalu ada dan telah mendampingi saya dalam keadaan susah maupun senang.
- Kepada diri sendiri yang telah bertahan sampai di titik ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Nilai Tambah Ubi Kayu Menjadi Klanting (Studi Kasus IRT Ibu Lasmini di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan).

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME sebagai ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE,M.S sebagai Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si sebagai dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Ir. Ekanopi Aktiva. MM sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si. Sebagai dosen pembimbing 2.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan wawasan selama proses pembelajaran
7. Orang tua Ibu, Bapak penulis, keluarga yang selalu memberi semangat, Ibu saya yang selalu mengingatkan dan orang-orang yang sayang sama aku yang selalu memberikan support.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih ada kekurangan namun penulis beharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbanghan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Konsepsi Teoritis Ubi Kayu	6
2. Konsepsi Klanting	7
3. Industri Rumah Tangga	9
4. Analisis Nilai Tambah	10
5. Konsepsi Keuntungan	11
6. Analisis Metode Hayami	12
7. Penerimaan Usaha Tani	13
8. Pendapatan Usaha Tani	13
9. Analisis Kelayakan Usaha Tani	14
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pemikiran	16

III.	METODOLOGI PENELITIAN	19
A.	Tempat dan Waktu	19
B.	Metode Penelitian	19
C.	Metode Pengumpulan Data	20
D.	Batasan Operasional	21
E.	Metode Pengolahan data	23
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A.	Sejarah Dan Profil Usaha	26
1.	Sejarah Berdirinya Usaha	26
2.	Profil Usaha Klanting	27
3.	Visi dan Misi IRT Ibu Lasmini	27
4.	Manajemen Usaha Klanting	28
5.	Produk Hasil Olahan	29
6.	Strategi Pemasaran	29
B.	Faktor Produksi Usaha	30
1.	Bahan Baku Ubi Kayu	30
2.	Bahan Penolong Produksi	30
3.	Peralatan Produksi	31
4.	Tenaga Kerja	31
C.	Produksi Dan Proses Produksi	32
1.	Produksi	32
2.	Proses Produksi	33
D.	Biaya Produksi	34
1.	Biaya Bahan baku	34
2.	Biaya Bahan Penolong	34
3.	Biaya Peralatan dan Penyusutan Alat	35
4.	Upah Tenaga Kerja	36
E.	Pendapatan Perusahaan	37
F.	Analisis Nilai Tambah	39
G.	Perrhitungan R/C	42
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah produksi tanaman ubi kayu di Kabupaten Banyuasin 2021 – 2022	2
Tabel 2. Produktivitas tanaman ubi kayu di Kecamatan Tanjung Lago 2023	2
Tabel 3. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami	25
Tabel 4. Profil usaha Industri Rumah Tangga Ibu Lasmini	27
Tabel 5. Daftar Total Dan Kebutuhan Bahan Penolong Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini Perproses Produksi	35
Tabel 6. Daftar Peralatan Dan Biaya Penyusutan Perproses Produksi	36
Tabel 7. Daftar Upah Dan Jumlah Tenaga Kerja Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini Perproses Produksi	37
Tabel 8. Penerimaan Perproses Produksi Klanting	37
Tabel 9. Biaya Total Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini Perproses Produksi	38
Tabel 10. Daftar Total Pendapatan Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini ..	38
Tabel 11. Hasil Analisis Nilai Tambah Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini Perproses Produksi	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pemikiran analisis nilai tambah ubi kayu sebagai bahan baku klanting (kasus industri rumah tangga Ibu Lasmini di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago).....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago	50
Lampiran 2. Ilustrasi Perhitungan Analisis Nilai Tambah Metode Hayami ..	51
Lampiran 3. Rincian Biaya Bahan Penolong Produksi Klanting IRT Ibu Lasmini	52
Lampiran 4. Daftar Kegiatan Produksi IRT Ibu Lasmini	52
Lampiran 5. Surat Izin Informasi Data Harga Klanting	54

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pengolahan hasil pertanian memiliki beragam jenis, salah satunya adalah industri yang mengolah ubi kayu, atau yang lebih dikenal dengan sebutan singkong. Ubi kayu (*Manihot esculenta*) merupakan salah satu komoditas pertanian lokal yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat yang luas bagi masyarakat. Penguatan industri pangan berbasis potensi lokal sangat penting untuk menciptakan nilai tambah. Ia menyatakan bahwa industrialisasi pangan lokal harus dilakukan dengan mengkreasikan nilai tambah sedemikian rupa sehingga produk yang dihasilkan mempunyai nilai lebih (Purwiyatno Hariyadi, 2010).

Selain perannya sebagai bahan pangan, singkong juga memiliki fleksibilitas tinggi untuk diolah menjadi berbagai produk salah satunya klanting. Dengan kandungan karbohidrat yang tinggi, singkong menjadi sumber energi yang penting bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Industri pengolahannya tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam membuka lapangan kerja, menggerakkan ekonomi lokal, dan mendukung inovasi dalam pengembangan produk pangan berbasis sumber daya lokal. Selain dapat diolah menjadi klanting ubi kayu juga dapat diolah menjadi beberapa produk seperti keripik singkong, rengginang ubi, getuk, kolak ubi, dan tape singkong.

Tabel 1. Jumlah produksi tanaman palawija di Kabupaten Banyuasin 2021 – 2022

Palawija	Produksi Palawija (Ton)	
	2021	2022
Jagung	187.828,3	250.845,1
Kedelai	-	2,86
Kacang Tanah	170,5	136,98
Kacang Hijau	36	31
Ubi Kayu	25.593,88	20.566,63
Ubi Jalar	5.813,31	5.662,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin Tahun 2023

Tabel 1. Berdasarkan data produksi tahun 2021 hingga 2022, Kabupaten Banyuasin tercatat sebagai penghasil ubi kayu terbesar kedua di antara komoditas palawija, setelah jagung, dengan volume produksi sebesar 25.593,88 ton pada tahun 2021 dan menurun menjadi 20.566,63 ton pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuasin memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor pertanian, khususnya sebagai daerah penghasil ubi kayu. Potensi ini memberikan peluang bagi pengembangan industri lokal di Kecamatan Tanjung Lago, Desa Banyu Uri.

Tabel 2. Produktivitas tanaman hortikultura di Kecamatan Tanjung Lago 2023

Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (ton/Ha)	Total Produksi (ton)
Padi Sawah	1.089	7 – 9	7.623 – 9.801
Jagung	1.089	5 – 7	5.445 – 7.623
Ubi Kayu	7,5	0,1	0,75
Kacang Panjang	5	1,3	6,5

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Tanjung Lago 2024

Berdasarkan data pada tabel 2 Menunjukan data produktivitas tanaman ubi kayu di kecamatan tanjung lago pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,1 ton perhektar dengan luas lahan 7,5 hektar, sehingga total produksi yang di hasilkan mencapai 0,75 ton. Produktivitas ini tergolong rendah jika di bandingkan dengan

tanaman lain seperti padi sawah dan jagung. Hal ini dikarenakan penghasilan utama masyarakat kecamatan tanjung lago merupakan petani jagung dan padi sawah. Walaupun demikian terdapat peluang untuk meningkatkan produksi tanaman ubi kayu dengan meningkatkan kemampuan produktivitas lahan petani ubi kayu di kecamatan tanjung lago.

Nilai tambah ubi kayu menentukan peningkatan yang di peroleh dari pengolahan ubi kayu menjadi produk akhir salah satunya yaitu klanting dan masih banyak lagi produk olahan yang bisa di hasilkan dari bahan baku ubi kayu. Kegiatan ini melewati berbagai proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk dan keuntungan yang di peroleh produsen. Nilai tambah merupakan penambahan nilai suatu produk sebelum dilakukan proses produksi dengan setelah dilakukan proses produksi (Imran, 2014).

Industri rumahan yang dikelola oleh Ibu Lasmini di mulai pada tahun 2012 sampai sekarang terus berkembang di Desa Banyu Urip menunjukkan potensi besar dalam menciptakan peluang bagi para petani untuk melakukan budidaya tanaman ubi kayu secara terencana dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan Ibu Lasmini berfokus pada pengembangan produk yang dihasilkan dari ubi kayu, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah. Dengan demikian, industri ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi petani, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar desa. nilai tambah adalah pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu kegiatan proses produksi (Tarigan, 2004).

Industri rumah tangga (IRT) yang dikelola oleh Ibu Lasmini ini mengandalkan tenaga kerja dari anggota keluarga serta masyarakat sekitar, dan menggunakan teknologi yang sederhana untuk proses produksinya. Kehadiran kegiatan industri rumahan seperti ini sangat penting karena dapat mengubah produk primer menjadi produk baru yang memiliki nilai lebih tinggi setelah melalui proses pengolahan. Dengan melakukan pengolahan, para petani dan pelaku industri dapat memperoleh nilai tambah yang signifikan. Biaya yang dikeluarkan dalam proses tersebut akan menghasilkan harga baru yang lebih tinggi, serta memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan kondisi sebelumnya, di mana produk tidak melalui proses pengolahan.

Situasi ini mendorong peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai nilai tambah yang diperoleh dari ubi kayu sebagai bahan baku klanting di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan usaha klanting Industri Rumah Tangga (IRT) Ibu Lasmini.
2. Berapa besar nilai tambah yang diperoleh bu lasmini dalam perproses produksi klanting.
3. Apakah usaha klanting Industri Rumah Tangga (IRT) Ibu Lasmini di Desa Banyu Urip menguntungkan.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang telah disebutkan pada rumusan masalah tersebut, berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha kelanting Industri Rumah Tangga (IRT) Ibu Lasmini di Desa Banyu urip.
2. Untuk mengetahui berapa nilai tambah klanting yang di hasilkan oleh Industri Rumah Tangga (IRT) Ibu Lasmini perproses produksi.
3. Untuk mengetahui apakah Industri Rumah Tangga (IRT) Ibu Lasmini dalam menghasilkan klanting perproses produksi menguntungkan.

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan.
2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha klanting maupun usaha industri rumahan berbahan baku ubi kayu maupun komoditas pertanian lainnya.
3. Bagi produsen penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai nilai tambah dan keuntungan yang di proleh dari usaha yang di jalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktiva, E. N., & Damayanti, U. (2023). *Analisis Keuntungan dan Nilai Tambah Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) menjadi Tempe (Studi Kasus di UMKM Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju)*. Jurnal Pertanian Agros, 25(1), 419-428. <http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2415>. (Di akses pada tanggal 8 juli 2025)
- Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik, D. (2020). *Analisis kelayakan usaha dan strategi pengembangan industri kecil tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari*. Jurnal Ekuilnomi, 2(1), 29-39. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnomi/article/view/504>. (Di akses pada tanggal 7 februari 2025)
- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01),1-9.<https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1951>.(Diakses pada tanggal 4 februari 2025)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (n.d.). *Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan*. Diakses pada 19 Desember 2024, dari <https://banyuasinkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMzIzI=/luas-panen-dan-produksi-ubi-kayu-menurut-kecamatan.html>. (Diakses pada tanggal 1 februari 2025)
- Baker, M., dan Jeffrey Wurgler, 2000, *The Equity Share in New Issues and Aggregate Stock Returns*”, The Journal of Finance, Vol. LV, No. 5. <https://pages.stern.nyu.edu/jwurgler/papers/equityshare.pdf>. (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)
- Bantacut, T. (2013). *Pembangunan ketahanan ekonomi dan pangan perdesaan mandiri berbasis nilai tambah (Rural Economic and Food Security Development Based on Added Value Formation)*. Jurnal Pangan, 22(2), 181-196. <https://jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/87>. (Diakses pada tanggal 1 februari 2025)
- Boediono, 2002. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. (2016). Indonesia: Kencana.dari <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Diakses pada tanggal 6 februari 2025)
- Epaga, P., Baihaqi, A., Susanti, E., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Kuala, U. S. (2019). *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Kopi Arabika Eksport di Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus pada KSU Sara Ate)*. Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD, 4(2528), 602-611.Https://Www.Researchgate.Net/Publication/368004044_Analisis_Nilai_Tambah_Agroindustri_Pengolahan_Kopi_Arabika_Eksport_Di_Kabupat

en_Aceh_Tengah_Studi_Kasus_Pada_Ksu_Sara_Ate. (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)

Fraks Gerindra DPR-RI. *Pidato Prabowo di Forum Pangan G20.* <https://www.fraksigerindra.id/pidato-prabowo-di-forum-pangan-g20-singkong-bisa-selamatkan-dunia/>. (Diakses pada tanggal 1 februari 2025)

Hakim, A. (2018). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah.* Jurnal ekonomi STIEP, 3(2), 31-38. <https://jurnal.stiepontianak.ac.id/index.php/jes/article/view/8> (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)

Hatta, H., & Ciptomulyono, U. (2020). *Komoditas Unggulan Kluster Agroindustri Perkebunan Di Provinsi Sumatera Selatan.* Matrik: Jurnal Manajemen dan Teknik Industri Produksi, 21(1), 1-8. <https://jurnal.umg.ac.id/index.php/matriks/article/view/1053>. (Diakses pada tanggal 1 februari 2025)

Harahap, G., & Lubis, M. M. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Kelayakan Usaha Rumah Tangga Gula Aren (Studi Kasus: Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).* <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/10892>. (Di akses pada tanggal 24 Desember 2024)

Hariyadi, P. (2010). *Penguatan Industri Penghasil Nilai Tambah Berbasis Potensi Lokal Peranan Teknologi Pangan untuk Kemandirian Pangan.* PANGAN, Vol. 19 No. 4 Desember 2010: 295-301, 19(4), 295-301. <https://www.jurnalpangan.com/index.php/pangan/article/view/154>. (Di akses pada tanggal 26 Desember 2024)

Harnanto. (2019), *Dasar-Dasar Akuntansi, 1st ed., Andi Yogyakarta, Yogyakarta.* dari <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Di akses pada tanggal 24 Desember 2024)

Imran, S., Murtisari, A., & Murni, N. K. (2014). *Analisis nilai tambah keripik ubi kayu di UK Barokah Kabupaten Bone Bolango.* Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 1(4), 207-207. <https://online-journal.unja.ac.id/JES/article/view/1715>. (Di akses pada tanggal 5 februari 2025)

Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi.* Prenada Media. <https://g.co/kgs/u1pvAH7>. (Di akses pada tanggal 3 Februari 2025)

Miranda JI. 2001. *Multicriteria Analysis Applied to Sustainable Agriculture Problem.* Int J Sustainable Develop World Ecol. 8 (1): 66- 77. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/13504500109470064>. (Diakses pada tanggal 5 februari 2025)

Moeliono, Anton M., 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Depdikbud, Jakarta,dari <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Di akses pada tanggal 24 Desember 2024)

- Muliawan, 2008. *Jasa Unggul Manajemen Home Industri*. Yogyakarta: Banyu Media, <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Di akses pada tanggal 26 Desember 2024)
- Praditya, M. (2010). *Analisis usaha industri gula Jawa skala rumah tangga di Kabupaten Wonogiri*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/12672/MjcyMzI=/Analisis-usaha-industri-gula-jawa-skala-rumah-tangga-di-kabupaten-Wonogiri-abstrak.pdf>. (Diakses pada tanggal 6 februari 2025)
- Roja, A. (2009). Ubikayu: *Varietas dan Teknologi Budidaya*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat. Padang. https://www.academia.edu/5332456/Ubikayu_Varietas_dan_Teknologi_Budidaya. (Diakses pada tanggal 5 februari 2025)
- Siburian, R. V. (2018). *Analisis efisiensi pemasaran agroindustri klanting di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. <http://digilib.unila.ac.id/37208/>. (Diakses pada tanggal 5 februari 2025)
- Siburian, Radot Vernando. 2018. *Analisis Efisiensi Pemasaran Agroindustri Klanting Di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. <http://digilib.unila.ac.id/37208/>. (Diakses pada tanggal 5 februari 2025)
- Sriwana, I. K., Santosa, B., Tripiawan, W., & Maulanisa, N. F. (2022). *Analisis nilai tambah untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasok agroindustri kopi menggunakan Hayami*. JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri, 9(2), 113-122. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jisi/article/download/13584/85_39/43286. (Di akses pada tanggal 1 Januari 2025)
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, dari <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Di akses pada tanggal 27 Desember 2024)
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Press: Jakarta, dari <https://g.co/kgs/yr6yZM1>. (Di akses pada tanggal 1 Januari 2025)
- Suroso, E., & Gusri, A. (2019). *Prototype Mesin Produksi Klanting*. [http://repository.lppm.unila.ac.id/16996/1/Erdi%20suroso-Template_SEM_NAS%20TEKTAN%20\(2019\).pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/16996/1/Erdi%20suroso-Template_SEM_NAS%20TEKTAN%20(2019).pdf). (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H. I., Lubis, S. P. Z. L., Siregar, S. N. S., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). *Peranan dan kendala pengembangan agroindustri di Indonesia*. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(10), 3185-3192. <https://www.neliti.com/id/publications/470021/peranan-dan-kendala-pengembangan-agroindustri-di-indonesia>. (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)
- Syofya, H., & Rahayu, S. (2018). *Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output)*. Manajemen dan Kewirausahaan, 9(3), 91-103. <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/manajemen/article/view/334>. (Di akses pada tanggal 3 Januari 2025)
- Tarigan, R. 2004. Ekonomi Regional .(skripsi). *Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta*, dari, <http://scholar.unand.ac.id/39594>

/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf. (Di akses pada tanggal 3 Januari 2025)

Ukhyt, N. (2018). *Analisis keuntungan pada industri rumah tangga pengolah ikan di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 1(2). <https://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/download/906/732>. (Diakses pada tanggal 4 februari 2025)

Widiastuti, T., & Nurdjanah, S. (2020). Similarity: *Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) Menjadi Kelanting Sebagai Snack Lokal*. [http://repository.lppm.unila.ac.id/43825/1/13_24%25NILAI%20TAMBAH%20PENGOLAHAN%20UBI%20KAYU%20\(Manihot%20escule nt a%20Crantz\)%20MENJADI%20KELANTING%20SEBAGAI%20SNACK %20LOKAL.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/43825/1/13_24%25NILAI%20TAMBAH%20PENGOLAHAN%20UBI%20KAYU%20(Manihot%20escule nt a%20Crantz)%20MENJADI%20KELANTING%20SEBAGAI%20SNACK %20LOKAL.pdf). (Di akses pada tanggal 26 Desember 2024)